



PENGARUH METODE SCRAMBLE TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XDI SMK ISTIQLAL SIDOMULYO

Selly Damayanti¹, Rusmiati², Vovi Sinta³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Nurul Huda OKU Timur

* E-mail: vovisinta@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *scramble* memiliki minat belajar ekonomi lebih tinggi daripada kelompok yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode *scramble* dan kelompok kontrol yang di beri perlakuan metode ceramah. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu metode *scramble* dan metode ceramah, variabel terikat yaitu minat belajar Ekonomi. Populasi penelitian ini sebanyak 92 siswa Teknik analisis statistik data penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok yang diajar menggunakan metode *scramble* memiliki minat belajar Ekonomi lebih tinggi daripada kelompok yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X SMK Istiqlal Sidomulyo tahun ajaran 2018/2019. Hal ini terlihat dari besarnya skor rata-rata skala minat belajar Ekonomi pada kondisi akhir kelas eksperimen yang lebih besar dibanding kelas kontrol.

Kata Kunci: Metode *scramble*, Metode ceramah, Minat belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Ujung tombak pendidikan adalah pembelajaran dan pengajaran Wina Sanjaya (2010:26) Bahwa pembelajaran adalah proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa baik dari dalam diri (minat, bakat, dan lain-lain) maupun dari luar diri siswa (lingkungan, sarana, dan lain-lain) maupun dari luar diri siswa (lingkungan, sarana, dan lain-lain) dalam mencapai tujuan belajar tertentu. Sedangkan Pengajaran merupakan praktik menularkan informasi untuk proses pembelajaran (Miftahul Huda 2014:6). Pembelajaran sebagai suatu proses kerjasama tidak hanya terpaku pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, namun guru dan siswa harus bersama-sama memiliki usaha kesadaran dan keterpahaman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran merupakan terjemahan dari *instruction*, seperti pendapat Gagne dalam Wina Sanjaya (2010:27) bahwa mengajar atau *teaching* merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), dimana peran guru lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

Guru dalam merancang sumber dan fasilitas yang ada juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat berbagai permasalahan, untuk itu guru berusaha agar dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajarannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut, diantaranya minat belajar siswa yang rendah. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dengan menumbuhkan minat belajar siswa. Yudrik Jahja (2011:212) menyebutkan ada 4 efek minat yang dapat mempengaruhi siswa yaitu: 1) minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita 2) minat dapat dan memang berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat 3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang 4) minat yang terbentuk masa kanak-kanak sering kali menjadi minat seumur hidup karena minat menimbulkan kepuasan. Dengan demikian minat berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang seumur hidup untuk mencapai cita-cita.

Rendah tingginya minat akan mempengaruhi hasil belajar siswa, jika minat belajar tinggi, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, sebaliknya jika minat belajar rendah, maka kualitas pembelajaran juga masih rendah, dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Yudrik Jahja (2011:63) menyebutkan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang berbicara dengan teman atau pu asik sendiri dengan kegiatan yang dilakukan, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut diduga karena siswa merasa bosan karena penggunaan metode yang digunakan guru saat pembelajaran Ekonomi berlangsung metode yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran Ekonomi di kelas adalah metode ceramah. Metode ceramah yang digunakan adalah guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, kemudian siswa memperhatikan buku bacaan yang menjadi panduan guru, diakhiri dengan penugasan di buku LKS. Dengan memperhatikan materi pembelajaran Ekonomi yang cakupannya cukup luas, metode ceramah dianggap paling tepat oleh guru siswa tersebut menunjukkan minat belajar Ekonomi siswa yang rendah, seperti dikemukakan oleh Muhibbin syah (2011:146) bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, dapat berupa perasaan senang terhadap Ekonomi . Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa peranan guru khususnya pada metode mengajar guru. Tujuan pembelajaran Ekonomi disekolah adalah untuk melengkapi siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai agar mereka dapat mengenali dengan baik berbagai permasalahan sosial yang ada disekitarnya, diharapkan pula seseorang dapat merumuskan dan memilih alternatif melalui pemecahan proses pengambilan keputusan yang tepat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain keadaan seperti ini diduga dapat membuat minat siswa belajar Ekonomi menjadi rendah. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ekonomi dan

PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMK ISTIQLAL SIDOMULYO

dapat menumbuhkan minat belajar siswa disekolah, Metode dapat diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ekonomi adalah metode *scramble*. *Scramble* merupakan sejenis permainan sehingga sesuai untuk diterapkan di SMK. Metode *scramble* merupakan sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah dikacaukan untuk disusun kembali. Menurut Soeparno (1988:76-79) macam-macam *scramble* yang kita kenal diantaranya: *scramble* kata, *scramble* kalimat, *scramble* paragraf dan *scramble* wacana. Dengan menggunakan metode ini, selain siswa diajak berlatih menerka jalan pikiran penulisan aslinya, juga mengajak siswa untuk berkreasi untuk susunan baru yang mungkin lebih baik dari susunan semula. Hasil penelitian lain digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penerapan metode *scramble*. Hasil penelitian Sanjai kusuma (2011) menunjukan adanya peningkatan minat belajar dari sebelum tindakan sebesar 55% menjadi 78% penelitian lain oleh Ani Dwiyaningsih (2011) menunjukan bahwa dengan menggunakan teknik *scramble* wacana dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMK ISTIQLAL SIDOMULYO". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Metode *scramble* terhadap pelajaran Ekonomi SMK istiqlal sidomulyo. 2) Minat belajar siswa SMK istiqlal sidomulyo pada mata pelajaran Ekonomi. 3) pengaruh metode *scramble* terhadap minat belajar Ekonomi SMK istiqlal sidomulyo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga termasuk dalam penelitian eksperimen (*experimental research*), eksperimen dapat diartikan sebagai proses penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dan suatu perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang telah terkendali. Menurut Sugiyono (2012:107), penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental research* (penelitian eksperimen semu). *Quasi eksperimen* adalah metode yang mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian yang di jadikan sasaran. Populasi ini meliputi seluruh peserta didik kelas X di SMK Istiqlal Sidomulyo yang berjumlah 92 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	XA	15 Orang	22 Orang	37 Orang
2	XB	11 Orang	13 Orang	24 Orang
3	XC	17 Orang	14 Orang	31 Orang
Jumlah		43 Orang	49 Orang	92 Orang

Sumber Tu SMK Istiqlal Sidomulyo

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *cluster sampling* atau *area sampling*. Teknik ini di laksanakan dengan menggunakan *stratified random sampling* dengan cara menentukan daerah atau bagian. Teknik ini di gunakan apabila objek di teliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2009:59).

Tabel 3.3 Sampel Peserta

	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
	XB	11 Orang	13 Orang	24 Orang
Jumlah		11 Orang	13 Orang	24 Orang

Sumber Tu SMK Istiqlal Sidomulyo

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan ilmu statistik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic terhadap hasil tes awal dan tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun uji statistik yang digunakan adalah uji t yang terlebih dahulu dianalisis dengan uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh untuk data *pretest*, *post test* :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus kemiringan, yaitu :

$$\text{Kemiringan} = \frac{\bar{x} - m_o}{s} \quad (\text{Sudjana:109})$$

Keterangan : \bar{x} = Rata-rata

Mo = Modus

S = Simpangan baku

Kedua sampel dikatakan berdistribusi normal jika $(-1 < \text{Kemiringan} < 1)$.

PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XDI SMK ISTIQLAL SIDOMULYO

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah data nilai tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak, baik itu data nilai *pretest*, *post test*. Adapun hipotesis yang dilakukan dalam uji homogenitas data ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ dan } H : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Sudjana:2005)}$$

Keterangan = H_0 : Varians homogen

H : Varians tidak homogen

σ_1^2 : varians nilai data *pretest* kelas eksperimen

σ_2^2 : Varians nilai data *pretest* kelas kontrol

untuk mengetahui apakah data-data tersebut homogen maka rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua varians adalah sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \quad \text{(Sudjana:2005)}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima atau dikatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan f_{tabel} didapat daftar distribusi F, sedangkan untuk dk pembilang dan penyebut sebagai berikut :

$$n_1 - 1 = \text{dk pembilang}$$

$$n_2 - 1 = \text{dk penyebut}$$

3. Uji T

Rumusan hipotesis dalam uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis deskriptif, pada data ini uji t dilakukan untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

H_a : ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \bar{x}_1 \leq \bar{x}_2 \text{ dan } H_a : \bar{x}_1 > \bar{x}_2$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata hasil beda *pretest* dan *post test* kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata hasil beda *pretest* dan *post test* kelas kontrol

Uji t yang akan dilakukan harus berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas

Jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians dalam populasi bersifat homogen, maka digunakan uji t yaitu dengan

$$\text{rumus: } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan : } \bar{x}_1 = \text{Rata-rata kelompok eksperimen}$$

\bar{x}_2 = Rata-rata kelompok kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelas kontrol

Apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi normal tetapi varians populasi tidak homogen maka pengujian menggunakan statistik t' yaitu sebagai berikut :

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s_1^2 + s_2^2}} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \text{ (Sudjana:241)}$$

Keterangan : \bar{x}_1 = Rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata kelompok kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Berdasarkan variabel metode *scramble* yaitu nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,247 > 0,05, maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya distribusi data tersebut normal.

Berdasarkan variabel minat belajar yaitu nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,691 > 0,05, maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya distribusi data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel Test of Homogeneity of Variances diketahui nilai sig 0,009 < 0,05, maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya distribusi data tersebut tidak homogen.

3. Uji Keberartian secara parsial Fhitung

Berdasarkan data hasil pengujian uji F dengan menggunakan program *SPSS for windows release 16.0* diperoleh $F_{hitung} = 3,936$ dengan harga signifikansi sebesar 0,060 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,074 sehingga didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya > (0,05) oleh karena itu $F_{hitung} (3,936) > F_{tabel}$ (dan nilai signifikansi (0,060) > (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja (H_1) yang diuji dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *scramble* terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMK Istiqlal Sidomulyo.

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XDI SMK ISTIQLAL SIDOMULYO

TABEL 4.1 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Metode <i>Scramble</i>	24	18.00	45.00	63.00	1204.00	50.1667	3.94160	15.536	3.856	.918
Minat Belajar	24	19.00	45.00	64.00	1254.00	52.2500	4.75715	22.630	.214	.918
Valid N (listwise)	24									

Sumber : Lampiran 1

1. Kategori tinggi, sedang dan rendah variabel XI (*Metode Scramble*).
 - a. Kategori tinggi apabila peserta didik memperoleh nilai diatas rata-rata + SD yaitu $50,17 + 3,94 = 54,11$
 - b. Kategori sedang apabila peserta didik memperoleh nilai antara rata-rata + SD dengan rata-rata – SD yaitu $50,17 + 3,94 = 54,11$ dengan $50,17 - 3,94 = 46,23$
 - c. Kategori rendah apabila peserta didik memperoleh nilai dibawah rata-rata – SD yaitu $50,17 - 3,94 = 46,23$

Dari hasil di atas dapat diketahui jumlah frekuensinya sebagai berikut:

TABEL 4.2 Skor Angket metode *Scramble*

Kategori	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	54,11	1	4,2%
Sedang	46,23–54,11	22	91,6%
Rendah	46,23	1	4,2%
Jumlah		24	100 %

Sumber : Lampiran 2

Dapat disimpulkan bahwa kategori nilai penggunaan metode *scramble* sebesar 91,6 %, maka nilai pada variabel X memiliki kategori sedang.

2. Kategori tinggi, sedang dan rendah variabel XI (*Metode Scramble*).
 - a. Kategori tinggi apabila peserta didik memperoleh nilai diatas rata-rata + SD yaitu $52,25 + 4,76 = 57,01$
 - b. Kategori sedang apabila peserta didik memperoleh nilai antara rata-rata + SD dengan rata-rata – SD yaitu $52,25 + 4,76 = 57,01$ dengan $52,25 - 4,76 = 47,49$

- c. Kategori rendah apabila peserta didik memperoleh nilai dibawah rata-rata – SD yaitu $52,25 - 4,76 = 47,49$

Dari hasil di atas dapat diketahui jumlah frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Angket minat belajar

Kategori	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	57,01	2	8,3%
Sedang	47,49–57,01	21	87,5%
Rendah	47,49	1	4,2%
Jumlah		24	100 %

Sumber : Lampiran 3

Dapat disimpulkan bahwa kategori minat belajar sebesar 87,5%, maka nilai pada variabel Y memiliki kategori sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil Penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Scramble* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMK Istiqlal Sidomulyo adalah kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan bahwa perolehan skor kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 22 peserta didik (91,6%) menjawab kategori sedang, 1 peserta didik (4,2%) menjawab kategori tinggi, dan 1 peserta didik (4,2%) memberikan jawaban kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Scramble* adalah kategori sedang.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMK Istiqlal Sidomulyo adalah kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan bahwa perolehan skor kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 21 peserta didik (87,5%) menjawab kategori sedang, 2 peserta didik (8,3%) menjawab kategori tinggi, dan 1 peserta didik (4,2%) memberikan jawaban kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar adalah kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh metode *scramble* terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X di SMK Istiqlal Sidomulyo. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan Berdasarkan data hasil pengujian uji F dengan menggunakan program *SPSS for windows release 16.0* diperoleh $F_{hitung} = 3,936$ dengan harga signifikansi sebesar 0,060 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,074 sehingga didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< (0,05)$ oleh karena itu $F_{hitung} (3,936) > F_{tabel}$ (dan nilai signifikansi $(0,060) < (0,05)$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja (H_1) yang diuji dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *scramble* terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMK istiqlal sidomulyo.

PENGARUH METODE SCRAMBLE TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XDI SMK ISTIQLAL SIDOMULYO

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh mengenai kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Istiqlal Sidomulyo, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam perbaikan kualitas sekolah di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari segi peserta didik dengan memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang.
2. Bagi guru
Diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam melakukan berbagai perbaikan terkait metode pembelajaran yang efektif.
3. Bagi peserta didik
Diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana peserta didik mengungkapkan berbagai perasaannya terhadap gaya mengajar guru. Selain itu melalui kegiatan penelitian ini peserta didik dapat mengetahui secara jelas dan pasti terhadap pembelajaran yang telah disampaikan guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP Nurul Huda Sukaraja yang menjadi bagian perjalanan menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam pembuatan skripsi penulis. Kepada kedua orang tua dan kedua pembimbing penulis, serta teman-teman seperjuangan yang telah menorehkan banyak cerita dan juga pengalaman. Terimakasih juga kepada tim Journal UTILITY STKIP Nurul Huda.

REFERENSI

- Dapriansyah,dkk (2013)."*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*"Jurnal Skripsi. Diakses dari www.jurnal.fkip.unila.ac.id tanggal 05 Juni 2019 pukul 12.50 WIB.
- Dwi Okta Anggraini (2008). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Sewon pada Mata Pelajaran IPS melalui Metode Penilaian Instan (Instan Assessment)*. Diakses dari www.digilibuny.ac.id tanggal 11 Juli 2019 pukul 17.05 WIB.
- Jusniar Silaban (2012). *Pengaruh model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 1 Pakkat*. Diakses pada tanggal 18 Juni 2019 02:01 WIB

- Maulida (2018). *Pengaruh model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa pada materi minyak bumi di kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Ulim*. Diakses dari tanggal 17 Agustus 2019 07:00 WIB.
- M.Subhi (2016). *Penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Mts Manba'ul ulum lempuing jaya*. Diakses dari Tanggal 12 Juli 2019 pukul 07:30 WIB.
- Nurul Syafika (2017). *Pengaruh penerapan metode pembelajaran scramble terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 5 Maiwa KAB Enrekang*. Diakses dari tanggal 25 Agustus 2019 pukul 10:02 WIB.
- Sri Handayani (2014). *Pengaruh model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 satu atap kepenuhan hulu*. Diakses dari tanggal 17 Agustus 2019 pukul 03:16 WIB.
- Veni Melia Sya'ban (2016). *Pengaruh metode Scramble terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SD rejoinagun 1 yogyakarta*. Diakses dari tanggal 12 Juli 2019 pukul 07.15 WIB.
- Weni Saputri (2019). *Pengaruh model pembelajaran scramble terhadap kemampuan numerik di tinjau dari intelligence Quotient (IQ) siswa SMA*. Diakses dari tanggal 19 Mei 2019 pukul 01:13.